



PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK

PRESS RELEASE

JAKARTA, Pada tanggal 19 Agustus 2019, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (“GHON”) telah merilis Laporan Keuangan Konsolidasian Tengah Tahunan, yang telah direviu oleh Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (*member of BDO International*) untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019. GHON mencatatkan pendapatan sebesar Rp 56,1 miliar untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019, tumbuh 9,27% dibandingkan periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018. Selain itu, GHON juga telah menghasilkan Rp 44,9 miliar EBITDA atau setara dengan 80,12% marjin EBITDA untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019.

GHON memiliki 867 penyewaan yang terdiri dari 565 sites telekomunikasi dan 302 kolokasi per 30 Juni 2019. Penyewaan tersebar di Pulau Jawa sebanyak 542 sites, Sumatera 266 sites, Kalimantan 34 sites dan Sulawesi 25 sites. Rasio kolokasi GHON meningkat menjadi 1,53 pada tanggal 30 Juni 2019 yang sebelumnya 1,47 per 31 Desember 2018.

Direktur Utama GHON, Rudolf P. Nainggolan berkomentar, “Dari bisnis organik selama semester satu 2019 ini, kami berhasil menambah 52 penyewaan atau bertumbuh 6,38%. Ini terdiri dari 9 menara telekomunikasi dan 43 kolokasi. Selain itu, kami juga telah berhasil meningkatkan pendapatan dari tahun ke tahun dan selama semester satu 2019 GHON meningkat sebesar 9,27% dibandingkan semester satu tahun lalu”.

“Per 30 Juni 2019, saldo Hutang bank GHON adalah sebesar Rp 15,4 miliar atau turun signifikan dari saldo per 31 Desember 2018 yang sebesar Rp 40,2 miliar. Penurunan pinjaman tersebut adalah akibat pembayaran hutang bank dari hasil penerimaan kas bersih operasional. Sehingga biaya bunga pinjaman kami menurun yang kemudian menghasilkan kenaikan laba bersih. Kami selalu berusaha menjaga arus kas yang sehat agar memungkinkan kami terus tumbuh baik secara organik maupun non-organik.” komentar Yoyong selaku Direktur dari GHON.

GHON adalah salah satu dari perusahaan menara independen di Indonesia yang bergerak dalam bidang penyewaan *tower space* termasuk pemeliharaan kepada operator telekomunikasi di Indonesia, diantaranya XL Axiata, Telkomsel, Indosat, Hutchinson 3 dan Smartfren.

JAKARTA, 19 August 2019, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (“GHON”) has released Mid-Year Consolidated Financial Statements which was reviewed by Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners (member of BDO International) for the six-months period ended 30 June 2019. GHON recognized revenue of Rp 56.1 billion for the six-months period ended 30 June 2019, a 9.27% growth from the six-months period ended 30 June 2018. In addition, GHON also generated Rp 44.9 billion EBITDA or equivalent to 80.12% EBITDA margin for the period ended 30 June 2019.



PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK

GHON owns 867 tenancies consist of 565 sites of telecommunication tower and 302 collocations as of 30 June 2019. Tenancies spread in Java Island are 542 sites, 266 sites in Sumatera, 34 sites in Kalimantan and 25 sites in Sulawesi. GHON tenancy ratio increased to 1.53 as of 30 June 2019 which previously 1.47 as of 31 December 2018.

President Director of GHON, Rudolf P. Nainggolan said, "From organic business during this first semester 2019, we achieved to add 52 gross tenancies or growth by 6.38%. This consisted of 9 telecommunication towers and 43 collocations. Besides that, we have also succeeded to increase revenue every year and in this first semester 2019 increased by 9.27% compared to first semester in the previous year".

"As of 30 June 2019, our bank loan balance was Rp 15.4 billion, significantly decreased from Rp 40.2 billion at 31 December 2019. The decreased was resulted from net operating cashflow used for bank loan repayment. As the result, our interest expense was reduced and finally increased GHON net profit. We are maintaining our healthy cash flow which is enable GHON to grow continuously in organic and/or un-organic" said Yoyong as Director of GHON.

GHON is one of the independent tower companies in Indonesia which is engaged in leasing tower space including the maintenance to telecommunication operators, they are XL Axiata, Telkomsel, Indosat, Hutchinson 3 and Smartfren.